

# **Kesabaran: Kunci Menuju Pribadi yang Kokoh dan Tak (Terkalahkan) (2)**

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Seseorang yang tidak bersabar dapat dibandingkan dengan seorang prajurit yang terlibat dalam pertempuran tanpa mengenakan perlindungan apa pun. Prajurit yang tidak memiliki perlindungan tersebut memiliki risiko besar untuk terbunuh dan dikeluarkan dari medan perang pada tahap awal pertempuran. Demikian juga, seseorang yang tidak bersabar dapat dibandingkan dengan seorang prajurit yang mengenakan perlindungan lengkap dari kepala hingga kaki dan dilengkapi dengan semua peralatan perang yang diperlukan. Melawan individu seperti ini akan menjadi tugas yang sulit bagi musuh-musuhnya.

Orang yang tidak pernah mengalami kekalahan dalam pertempuran kehidupan adalah mereka yang telah mempersiapkan diri dengan baik, yaitu dengan menggunakan kesabaran sebagai perlindungan. Individu seperti ini tidak akan mudah dikalahkan, dan ketika mereka dihadapkan pada masalah dan peristiwa yang sulit dalam perjalanan menuju kesempurnaan dan kesuksesan, mereka tidak akan menunjukkan tanda-tanda keputusasaan. Kaki dan hati mereka tetap teguh dan stabil, tanpa mengalami guncangan.

Riwayat berikut dari Imam Shadiq menjelaskan dengan jelas makna dalamnya: "Seseorang yang tidak mempersiapkan dirinya dengan perlindungan kesabaran untuk menghadapi setiap tragedi akan menemukan dirinya dalam keadaan putus asa dan tanpa daya".

Kesabaran berarti bahwa seseorang yang tidak memiliki rencana dan persiapan sebelumnya untuk menghadapi masalah dan tragedi tak terduga dalam kehidupan akan cepat merasa putus asa dan tidak berdaya. Sebaliknya, jika seseorang bersiap dengan kesabaran sebagai perlindungan, ia tidak akan pernah merasa kecewa atau mengalami kekalahan.

Para pembangun sejarah umat manusia, terutama para nabi Allah dan para negarawan yang saleh, tetap aktif dalam perjuangan mereka, meskipun mereka menghadapi berbagai penderitaan dan siksaan yang sangat dahsyat pada periode awal seruan mereka. Mereka memiliki pandangan yang jauh ke depan yang akurat mengenai kesulitan dan ketidaknyamanan dalam perjalanan mereka. Dengan persiapan yang wajar, mereka membekali diri dengan kesabaran. Ini memungkinkan mereka untuk sepenuhnya mengatasi kemungkinan-

kemungkinan kekalahan psikologis dan akhirnya mengubah diri mereka menjadi individu yang .tegar dan tidak terkalahkan

Meskipun lawan-lawan dan musuh-musuh mereka mungkin memiliki berbagai sumber kekuatan, mereka akhirnya merasa lelah dan tidak berdaya. Namun, para pemimpin besar ini, meskipun mungkin sumber kekuatan mereka tercabut, tetap bersemangat dalam perlawanannya yang heroik dan tak terkalahkan. Ini seperti yang dicontohkan oleh Imam Ali al-Hadi as., bagaimana seseorang seperti beliau, yang sebagian besar masa kepemimpinannya dihabiskan di bawah tekanan hebat rezim penguasa Khalifah al-Mutawakkil, dapat mempertahankan keteguhannya dalam kondisi yang penuh tekanan

Manusia sering kali tidak menyadari potensi energi yang tersembunyi dalam eksistensi mereka. Mari kita perhatikan contoh seseorang yang memiliki kekuatan fisik alamiah yang luar biasa tanpa perlu melakukan praktik khusus atau latihan fisik. Sebelum diuji, seseorang mungkin tidak dapat mengevaluasi dirinya sepenuhnya

Bayangkan seseorang yang tidak pernah terlibat dalam olahraga angkat besi atau kompetisi fisik lainnya. Orang tersebut mungkin tidak menyadari sejauh mana kekuatan fisiknya. Kita sering hanya dapat menemukan potensi energi yang diberikan oleh Allah dalam eksistensi kita ketika kita dihadapkan pada kompetisi atau situasi tertentu yang membutuhkan penggunaan energi tersebut

Efek penting kedua dari kesabaran adalah bahwa seseorang yang bersabar, setelah menghadapi berbagai tantangan dalam berbagai aspek kehidupan dan mengatasi berbagai peristiwa dan rintangan, dapat menemukan sejumlah energi dan sifat-sifat mulia yang tersembunyi dalam eksistensinya. Hal-hal ini mungkin tidak pernah teridentifikasi olehnya sebelumnya selama kehidupan rutin yang tanpa kerumitan. Ketika seseorang bersabar, ia dapat mengenal dirinya dengan lebih baik. Ia juga dapat lebih baik mengidentifikasi aspek positif dalam eksistensinya dan menemukan energi yang sebelumnya tidak pernah teridentifikasi sepanjang hidupnya